



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Implementasi Algoritma SARIMA dan Metode Reorder Point dalam Sistem Prediksi Stok Barang Berbasis Web (Studi Kasus di Nasuka Print Copy Center)

Implementation of the SARIMA Algorithm and the Reorder Point Method in a Web-Based Inventory Forecasting System (A Case Study at Nasuka Print Copy Center)

Ririn Eka Aryanindra

Program Studi S1-Teknik Informatika, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Jl. Bhayangkara No. 55 – Surakarta – Jawa Tengah

*Corresponding Author: E-mail: rinnaryanindra@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 11 Mei, 2026

Revised: 23 June, 2026

Accepted: 17 July, 2026

Kata Kunci:

SARIMA, Reorder Point (ROP), Safety Stock, Prediksi Stok

Keywords:

SARIMA, Reorder Point (ROP), Safety Stock, Inventory Forecasting

DOI: [10.56338/jks.v9i7.11636](https://doi.org/10.56338/jks.v9i7.11636)

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan pada usaha fotocopy sering menghadapi permasalahan overstock dan stockout akibat permintaan yang fluktuatif dan ketidakpastian lead time. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan algoritma Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) untuk memprediksi kebutuhan stok serta mengintegrasikannya dengan metode Reorder Point (ROP) dan Safety Stock guna menentukan waktu dan jumlah pemesanan yang optimal. Hasil penelitian berupa sistem berbasis web yang mampu menghasilkan prediksi stok dan memberikan rekomendasi pemesanan ulang secara otomatis. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.

ABSTRACT

Inventory management in photocopy businesses often faces issues such as overstock and stockout due to fluctuating demand and uncertainty in lead time. This study aims to implement the Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) algorithm to forecast inventory demand and integrate it with the Reorder Point (ROP) and Safety Stock methods to determine optimal ordering time and quantity. The result is a web-based system capable of generating inventory forecasts and providing automatic reorder recommendations. This system is expected to improve inventory management efficiency and support more accurate data-driven decision-making.

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan (*inventory management*) merupakan aspek penting dalam menjaga kelancaran operasional, khususnya pada usaha jasa fotocopy dan percetakan. Permasalahan yang sering terjadi adalah kelebihan stok (*overstock*) yang meningkatkan biaya penyimpanan serta kekurangan stok

(*stockout*) yang menghambat pelayanan dan menyebabkan hilangnya peluang penjualan. Kondisi ini dipengaruhi oleh permintaan yang fluktuatif, faktor musiman, serta ketidakpastian waktu tunggu (*lead time*), sehingga diperlukan pengelolaan persediaan yang efektif dan terencana (Ilmiah et al., 2025; Rachmawati & Lentari, 2022).

Nasuka Print Copy Center sebagai objek penelitian telah memiliki sistem pencatatan penjualan, namun belum dilengkapi dengan sistem analisis prediktif. Penentuan jumlah dan waktu pemesanan masih dilakukan berdasarkan pengalaman, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara stok dan kebutuhan aktual. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu melakukan prediksi kebutuhan stok secara akurat berbasis data historis (Dzulfikar et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode peramalan deret waktu dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan stok secara lebih akurat, termasuk penggunaan metode SARIMA yang mampu menangani pola musiman pada data (Ridla et al., 2023; Syafar et al., 2024). Selain itu, metode *Reorder Point* (ROP) dan *Safety Stock* terbukti efektif dalam menentukan titik pemesanan ulang serta menjaga ketersediaan stok agar tetap optimal (Nabila et al., 2023; Setiawan, 2024). Integrasi metode peramalan dengan pengendalian persediaan dapat menghasilkan sistem yang lebih efisien dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengimplementasikan algoritma *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) untuk memprediksi kebutuhan stok serta mengintegrasikannya dengan metode *Reorder Point* (ROP) dan *Safety Stock*. Sistem yang dibangun berbasis web sehingga dapat memudahkan pengelolaan data dan penyajian informasi secara real-time dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.

METODE



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data historis penjualan barang pada Nasuka Print Copy Center. Data tersebut meliputi nama barang, jumlah penjualan, dan periode penjualan yang digunakan dalam proses prediksi stok barang.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari catatan transaksi penjualan pada Nasuka Print Copy Center. Data historis penjualan digunakan sebagai dasar dalam proses forecasting menggunakan metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pengelolaan persediaan dan penjualan barang pada Nasuka Print Copy Center untuk mengetahui alur pengadaan dan penggunaan stok barang. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan persediaan, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari jurnal, buku, dan referensi yang berkaitan dengan forecasting,

metode SARIMA, Safety Stock, Reorder Point, dan sistem berbasis web (Dzulfikar et al., 2023; Nabila et al., 2023; Setiawan, 2024; Syafar et al., 2024).

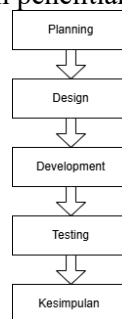
Tahapan Algoritma SARIMA, Safety Stock, dan Reorder Point

Tahapan penerapan metode dalam penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan prediksi kebutuhan stok dan rekomendasi pemesanan ulang barang secara otomatis. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: Mengumpulkan data historis penjualan barang pada Nasuka Print Copy Center yang digunakan sebagai data forecasting.
2. Preprocessing data: Data penjualan diperiksa untuk memastikan tidak terdapat data kosong maupun duplikasi sehingga data siap digunakan dalam proses analisis.
3. Penerapan Algoritma *SARIMA* : Data historis penjualan diproses menggunakan metode Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) untuk menghasilkan prediksi kebutuhan stok barang berdasarkan pola penjualan sebelumnya (Syafar et al., 2024).
4. Perhitungan *safety stock*: Hasil forecasting kemudian digunakan dalam perhitungan Safety Stock sebagai persediaan pengaman untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan dan keterlambatan pengadaan barang (Setiawan, 2024).
5. Perhitungan *Reorder Point (ROP)*: Setelah nilai *Safety Stock* diperoleh, dilakukan perhitungan *Reorder Point* untuk menentukan titik pemesanan ulang barang agar persediaan tetap tersedia selama proses pengadaan berlangsung (Nabila et al., 2023).

Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode Agile karena sistem yang dikembangkan membutuhkan proses pengembangan yang fleksibel dan bertahap sesuai kebutuhan pengguna (Saputra et al., 2023). Tahapan metode Agile yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode Agile

Tahap planning dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, permasalahan pengelolaan stok, serta menentukan fitur yang akan dikembangkan. Tahap design dilakukan dengan merancang tampilan antarmuka, struktur database, dan alur sistem prediksi stok berbasis web.

Tahap development merupakan proses pembuatan sistem menggunakan metode SARIMA, Safety Stock, dan Reorder Point ke dalam aplikasi berbasis web. Selanjutnya tahap testing dilakukan untuk menguji fungsi sistem dan memastikan hasil forecasting berjalan dengan baik. Tahap terakhir yaitu review dilakukan untuk mengevaluasi sistem yang telah dikembangkan serta melakukan perbaikan sesuai kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Nasuka Print Copy Center, pengelolaan persediaan barang masih dilakukan secara manual dan belum berbasis data historis. Kondisi tersebut menyebabkan

dua permasalahan utama, yaitu stockout yang menghambat layanan dan overstock yang meningkatkan biaya penyimpanan. Untuk mengatasi hal tersebut, dibangun sistem prediksi stok berbasis web yang mengintegrasikan metode SARIMA, Safety Stock, dan Reorder Point (ROP). Sistem ini dirancang dengan tiga hak akses: Admin, Kasir, dan Owner, serta dilengkapi fitur Master Data, Transaksi, Forecasting, dan Laporan.

Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis penjualan dan stok barang Nasuka Print Copy Center periode Januari 2023 hingga Desember 2025. Data barang yang dikelola dalam sistem meliputi berbagai kategori alat tulis dan bahan fotokopi yang terdaftar pada modul Master Barang, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekap penjualan dan pergerakan persediaan tahunan

Tahun	Total Omset (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Total Omset Stok (Rp)
2023	503.364.510	327.979.100	151.641.500	336.958.000
2024	559.293.900	375.243.600	184.050.300	374.396.900
2025	608.739.700	407.084.100	201.655.600	408.525.000
Total	1.671.398.110	1.110.306.800	537.347.400	1.119.879.900

Tabel 1 memperlihatkan bahwa omset usaha meningkat secara konsisten dari Rp 503.364.510 pada tahun 2023 menjadi Rp 608.739.700 pada tahun 2025, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,98% per tahun. Laba bersih kumulatif selama tiga tahun mencapai Rp 537.347.400. Pertumbuhan yang stabil ini mengindikasikan potensi bisnis yang baik namun juga menuntut sistem pengelolaan stok yang semakin terstruktur.

Data penjualan bulanan per kategori barang untuk tahun 2024 disajikan pada Tabel 2. Data ini digunakan sebagai basis utama dalam proses *forecasting* menggunakan algoritma *SARIMA*.

Tabel 2. Data penjualan barang 2024

Nama Barang	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Kertas HVS (Rim)	162	154	169	142	138	191	263	276	214	209	241	254
Laminating (pcs)	284	263	291	228	214	347	521	548	386	374	463	492
Print BW (lbr/100)	185	177	198	153	149	235	346	369	265	259	315	333
Print Warna (lbr)	42	39	44	33	31	59	87	91	62	60	77	81
Jilid/Cover (pcs)	148	137	156	118	113	186	286	302	221	214	257	269
Tinta Printer (btl)	63	58	66	49	46	81	121	129	89	84	106	112

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa seluruh kategori barang mengalami fluktuasi penjualan yang berpola musiman. Penjualan tertinggi secara konsisten terjadi pada bulan Juli–Agustus yang bertepatan dengan awal tahun ajaran baru sekolah dan perguruan tinggi, serta pada bulan November–Desember yang merupakan periode ujian akhir semester. Sebaliknya, penjualan mengalami penurunan pada bulan April–Mei yang berdekatan dengan periode Ramadan dan libur panjang. Pola musiman yang berulang setiap tahun ini menjadi justifikasi kuat atas pemilihan metode SARIMA sebagai pendekatan peramalan.

Rekap pergerakan stok barang selama periode penelitian juga menunjukkan pertumbuhan volume yang konsisten, sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekap pergerakan stok

Kategori Barang	Masuk 2023	Jual 2023	Masuk 2024	Jual 2024	Masuk 2025	Jual 2025
Kertas HVS (Rim)	2.690	2.172	2.989	2.413	3.125	2.563
Laminating (pcs)	4.774	3.970	5.305	4.411	5.653	4.706
Tinta Printer (btl)	1.048	904	1.164	1.004	1.271	1.093
Cover/Jilid (pcs)	2.705	2.166	3.006	2.407	3.228	2.574

Penerapan Metode SARIMA

Metode Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) diterapkan untuk memprediksi kebutuhan stok barang periode berikutnya berdasarkan data historis penjualan. Model SARIMA dinotasikan sebagai SARIMA(p,d,q)(P,D,Q)s dengan persamaan umum:

$$\phi_p(B)\phi_p(B^s)(1-B)^d(1-B^s)^D Z_t = \theta_q(B)\theta_q(B^s)e_t$$

Tahapan penerapan metode Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) diawali dengan proses preprocessing terhadap data historis penjualan untuk memastikan data yang digunakan telah sesuai dan siap diproses dalam tahap forecasting. Selanjutnya dilakukan proses peramalan menggunakan metode SARIMA untuk menghasilkan estimasi kebutuhan stok pada periode berikutnya berdasarkan pola penjualan sebelumnya. Hasil forecasting tersebut kemudian dikonversi menjadi kebutuhan harian (daily demand) dengan membagi nilai prediksi terhadap jumlah hari dalam satu periode. Nilai kebutuhan harian selanjutnya digunakan dalam perhitungan Safety Stock sebagai persediaan pengaman terhadap ketidakpastian permintaan dan Reorder Point (ROP) sebagai dasar penentuan waktu pemesanan ulang barang. Melalui tahapan tersebut, sistem dapat menghasilkan rekomendasi pengelolaan persediaan secara lebih terukur dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

$$ROP = (d \times Lt) + SS$$

Hasil *forecasting* permintaan untuk masing-masing kategori barang disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rata – rata penjualan dan hasil forecasting

Nama Barang	Rata-rata 2023	Rata-rata 2024	Rata-rata 2025	Forecast Periode Berikutnya
Kertas HVS (Rim)	181	201	214	228
Laminating (pcs)	331	368	392	418
Print BW (lbr/100)	224	249	263	281
Print Warna (lbr)	53	59	64	69
Jilid/Cover (pcs)	181	201	215	229
Tinta Printer (btl)	75	84	91	97

Berdasarkan Tabel 4, seluruh kategori barang menunjukkan tren peningkatan rata-rata penjualan dari tahun 2023 hingga 2025. Hasil forecasting periode berikutnya memproyeksikan peningkatan permintaan yang berlanjut untuk semua kategori, dengan kenaikan tertinggi pada kategori

Laminating (dari rata-rata 392 pcs/bulan di tahun 2025 menjadi proyeksi 418 pcs/bulan). Nilai forecasting ini selanjutnya menjadi input dalam perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder Point*.

Perhitungan *Safety Stock*

Safety Stock dihitung untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan dan keterlambatan pengiriman barang. Formula yang digunakan adalah:

$$SS = (\text{Penjualan Maksimum} \times \text{LT Maksimum}) - (\text{Penjualan Rata-rata} \times \text{LT Rata-rata})$$

Sebagai contoh perhitungan *Safety Stock* untuk Kertas HVS:

$$SS = (294 \times 5) - (214 \times 3)$$

$$SS = 1.470 - 642$$

$$SS = 828 \text{ rim}$$

Hasil perhitungan *Safety Stock* untuk seluruh barang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil perhitungan *safety stock*

Nama Barang	Penjualan Maks.	Penjualan Rata-rata	LT Maks. (hr)	LT Rata-rata (hr)	Safety Stock
Kertas HVS (Rim)	294	214	5	3	828
Laminating (pcs)	589	368	5	3	1036
Print BW (lbr/100)	392	263	5	3	1172
Print Warna (lbr)	99	64	5	3	303
Jilid/Cover (pcs)	328	215	5	3	995
Tinta Printer (btl)	161	91	5	3	532

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Safety Stock* tertinggi terdapat pada kategori Print BW karena memiliki volume penjualan dan variasi permintaan yang paling tinggi. Nilai *Safety Stock* ini mencerminkan jumlah minimum barang yang harus selalu tersedia di gudang sebagai penyangga terhadap ketidakpastian, sehingga risiko stockout dapat diminimalkan meskipun terjadi lonjakan permintaan mendadak.

Perhitungan *ROP*

Reorder Point merupakan titik ambang batas stok yang memicu notifikasi pemesanan ulang secara otomatis. Formula *ROP* yang diimplementasikan dalam sistem adalah:

$$ROP = (d \times Lt) + SS$$

Sebagai contoh perhitungan *ROP* untuk Kertas HVS:

$$ROP = (7,13 \times 3) + 828$$

$$ROP = 21,39 + 828$$

$$ROP \approx 849 \text{ rim}$$

Artinya, sistem akan secara otomatis mengeluarkan notifikasi pemesanan ulang Kertas HVS ketika stok aktual di gudang mencapai 849 rim, sehingga barang pengganti akan tiba tepat sebelum stok cadangan habis. Hasil perhitungan *ROP* untuk seluruh kategori barang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil *ROP*

Nama Barang	Kebutuhan Harian (unit/hr)	Lead Time (hr)	Safety Stock (unit)	Reorder Point (unit)
Kertas HVS (Rim)	7,13	3	826	849

Laminating (pcs)	12,27	3	1036	1073
Print BW (lbr/100)	8,77	3	1172	1198
Print Warna (lbr)	2,13	3	303	309
Jilid/Cover (pcs)	7,17	3	995	1017
Tinta Printer (btl)	3,03	3	532	541

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *ROP* bervariasi antar kategori barang sesuai dengan tingkat permintaan harian dan besaran *safety stock* masing-masing. Nilai *ROP* yang telah dihitung ini diintegrasikan ke dalam sistem sebagai ambang batas (*threshold*) yang memicu notifikasi otomatis kepada pengelola, sehingga proses pengadaan barang dapat dilakukan secara proaktif dan tepat waktu.

Pengujian Algoritma SARIMA

Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kedekatan hasil forecasting yang dihasilkan metode Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) terhadap pola historis penjualan. Evaluasi dilakukan menggunakan metode Mean Absolute Percentage Error (MAPE) dengan membandingkan nilai rata-rata penjualan periode terakhir terhadap hasil forecasting periode berikutnya sebagai pendekatan evaluasi awal terhadap performa model. Hasil perhitungan akurasi pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil perhitungan MAPE

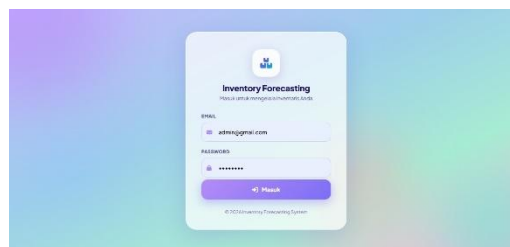
Nama Barang	Aktual (2025)	Forecast	Aktual-Forecast	MAPE (%)
Kertas HVS	214	228	14	6,54
Laminating	392	418	26	6,63
Print BW	263	281	18	6,84
Print Warna	64	69	5	7,81
Jilid/Cover	215	229	14	6,51
Tinta Printer	91	97	6	6,59
Rata-rata MAPE	—	—	—	6,82%

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,82%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil forecasting memiliki tingkat kesalahan yang rendah dan berada pada kategori sangat baik karena nilai MAPE berada di bawah 10%. Dengan demikian, model SARIMA dapat digunakan sebagai dasar dalam perhitungan Safety Stock dan Reorder Point untuk mendukung pengambilan keputusan persediaan.

Implementasi Sistem Berbasis Web

Sistem dirancang dengan beberapa modul utama yang terintegrasi untuk mendukung proses pengelolaan data persediaan, forecasting menggunakan algoritma SARIMA, serta perhitungan Safety Stock dan Reorder Point secara otomatis.

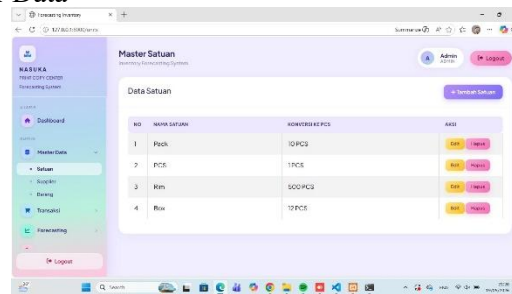
1. Halaman Login



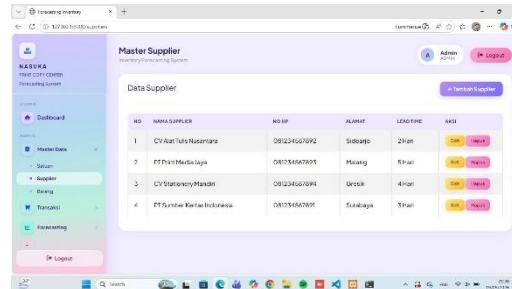
Gambar 3. Halaman Login

Di sini merupakan halaman awal untuk mengakses *web*, dengan mengisi *email* dan *password*.

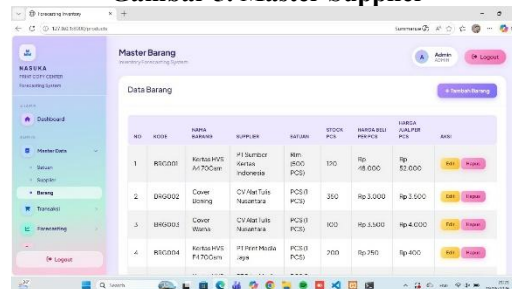
2. Halaman Master Data



Gambar 4. Master Satuan



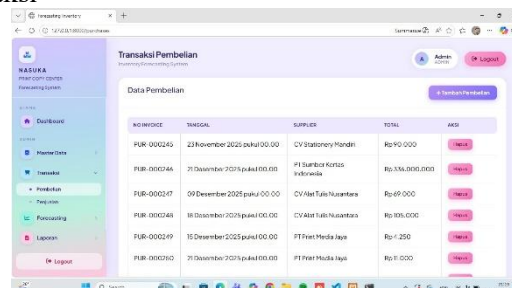
Gambar 5. Master Supplier



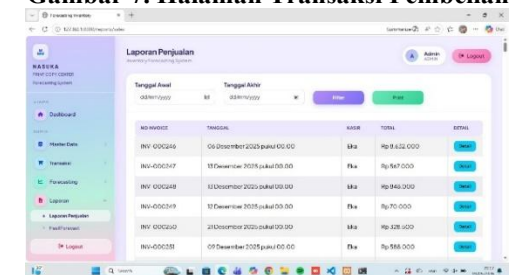
Gambar 6. Master Barang

Disini halaman untuk mengelola data satuan, data supplier, data barang.

3. Halaman Transaksi



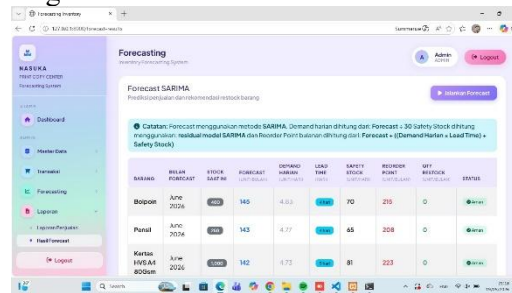
Gambar 7. Halaman Transaksi Pembelian



Gambar 8. Halaman Transaksi Penjualan

Di sini merupakan halaman untuk mengelola transaksi penjualan dan transaksi pembelian stock.

4. Halaman Forecasting



Gambar 9. Halaman Forecasting

Di sini merupakan halaman untuk hasil *forecasting SARIMA*.

Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian sistem, metode SARIMA mampu menghasilkan nilai forecasting yang digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan persediaan barang. Nilai hasil prediksi selanjutnya diproses menggunakan perhitungan Safety Stock dan Reorder Point untuk menentukan rekomendasi jumlah stok minimum dan titik pemesanan ulang. Sistem berbasis web yang dibangun telah mengintegrasikan proses pengelolaan data, transaksi, peramalan, dan pelaporan sehingga mendukung proses pengendalian persediaan secara lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengimplementasikan algoritma Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) untuk prediksi pemesanan stok barang dan mengintegrasikannya ke dalam sistem berbasis web. Sistem yang dikembangkan mampu melakukan proses forecasting persediaan berdasarkan data historis serta menghasilkan rekomendasi pemesanan ulang menggunakan metode Reorder Point (ROP). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Mean Absolute Percentage Error (MAPE) diperoleh nilai sebesar 6,82% yang menunjukkan tingkat akurasi prediksi sangat baik. Sistem berbasis web yang dibangun mampu mengelola data pengguna, data barang, transaksi, serta menampilkan hasil forecasting dan rekomendasi pemesanan ulang secara terintegrasi. Implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian persediaan yang lebih akurat serta membantu pengambilan keputusan terkait pengelolaan stok. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan metode pembandingan terhadap SARIMA, menambahkan variabel yang memengaruhi permintaan, serta mengembangkan visualisasi hasil prediksi dan analisis persediaan yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Dzulfikar, A., Orisa, M., & Wahyuni, F. S. (2023). Aplikasi peramalan untuk prediksi stok di perusahaan percetakan berbasis web dengan metode trend moment (studi kasus percetakan Garoeda Pasuruan). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7(5).
- Ekovinh, Z. A., Muhtarom, M., & Muhammad, N. F. (2024). Solo culinary recommendation system use web-based collaborative filtering method. *Journal of Advances in Information and Industrial Technology (JAIIT)*, 6(2), 103–112. <https://doi.org/10.52435/jaiit.v6i2.578>
- Ilmiah, J., Dan, E., & Zahra, A. (2025). Inventory management as the key to improving the company's operational performance. 3(3), 418–428.
- Nabila, N., Indri, E., Wahanani, H. E., & Muttaqin, F. (2023). Pembuatan sistem prediksi persediaan barang pada Toko Nabila menggunakan metode weighted moving average dan reorder point.

- Jurnal Informatika Polinema*, 9(2), 127–132.
- Prasetya, I. P. P. P., Nurchim, N., & Suryani, F. (2024). Prototype sport health assistance berbasis internet of things. *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan)*, 7(3), 290–299. <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v7i3.688>
- Rachmawati, N. L., & Lentari, M. (2022). Penerapan metode min-max untuk minimasi stockout dan overstock persediaan bahan baku. 8(2), 143–148.
- Ramdany, S. W., Kaidar, S. A., Aguchino, B., Amelia, C., Putri, A., & Anggie, R. (2024). Penerapan UML class diagram dalam perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web. *Journal of Industrial and Engineering System*, 5(1).
- Ridla, M. A., Azise, N., & Rahman, M. (2023). Perbandingan model time series forecasting dalam memprediksi jumlah kedatangan wisatawan dan penumpang airport. *SIMKOM*, 8(1), 1–14.
- Saputra, R., Qadriah, L., & Salat, J. (2023). Implementasi metode agile dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SMA Negeri 1 Sigli. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Setiawan, F. (2024). Perancangan aplikasi pengendalian persediaan barang dengan metode safety stock dan reorder point (studi kasus: PT Airlangga Jaya Mandiri). *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 2(2).
- Sinambela, M. R., Waidah, D. F., Susilo, T., Jaya, N. A., & Friansyah, I. G. (2024). Rancang bangun perpustakaan digital berbasis website. *Tikar: Jurnal Teknik Informatika Karimun*, 5(1), 12–23.
- Sokku, S. R. (2024). *Dasar pemrograman jilid 1*. Ruang Karya Bersama.
- Sopriani, E., & Purwanto, H. (2023). Perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis web pada PT XYZ.
- Suheri, A., Widaningsih, S., & Refiyana, H. (2023). Sistem informasi pariwisata berbasis website studi kasus Sindangbarang Cianjur Selatan. *Jurnal Interkom*, 17(4), 175–184.
- Syafar, M., Wulandari, J., Amanda, M. F., Shavira, N., Aulia, H. M., Syahfitri, D., & Dalimunthe, D. Y. (2024). Perbandingan metode SARIMA dan exponential smoothing dalam memprediksi curah hujan. *Jurnal Fraction*, 4(2), 41–48.